

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tuberculosis (TBC) merupakan penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan yang disebabkan oleh virus bakteri mycobacterium tuberculosis yang menyebar melalui udara dan di hirup oleh manusia, dan dapat juga di tularkan oleh penderita TB Paru BTA (bakteri tahan asam) positif melalui bersin, batuk, dan saat berbicara melalui percikan ludah (droplet). Satu penderita tuberculosis paru BTA positif dapat menginfeksi 10-15 orang yang berada di sekitarnya (Kristini & Hamidah, 2020).

Tuberculosis merupakan salah satu dari penyebab utama banyaknya kematian di seluruh dunia, Menurut WHO (*World Health Organization*) sekitar hampir 10 juta orang mengalami tuberculosis di tahun 2018. Berdasarkan data WHO di tahun 2019. Kasus tuberculosis terbesar ada di Asia Tenggara dan Pasifik Barat, dengan jumlah 62% kasus baru, kemudian Afrika dengan jumlah 25% kasus baru, dan ada delapan Negara penyumbang dua pertiga kasus TB baru diantaranya yaitu India, Cina, Indonesia, Filipina, Pakistan, Negeria, Bangladesh, dan Afrika Selatan (Afrina et al., 2023).

Data dari (Riskesmas 2018) menyatakan bahwa Indonesia menduduki sebagai Negara terbesar ketiga di Dunia setelah India dan Cina dengan kasus TB paru terbanyak dengan 566.623 kasus. Dan prevalensi tuberculosis paru di Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu Wilayah Sumatra (33%), Jawa dan Bali (23%), dan serta Wilayah Indonesia Timur (44%) Sedangkan prevalensi tuberculosis paru di Jawa Barat sebanyak 0,63 (Ryan et al., 2020).

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi dari Pulau Sumatra dimana Pulau Sumatra itu sendiri mempunyai angka insiden tuberculosis Nasional sebanyak 33%. Adapun penemuan kasus TBC paru di Lampung sebanyak 8.492 kasus. sementara itu, angka keberhasilan pengobatan TB di Provinsi Lampung sudah mencapai target yaitu 92% (Susiyanti & Soleha, 2019).

Berdasarkan buku register yang ada di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Bulan Februari 2022 terdapat 33 kasus dengan diagnosa medis TB paru. Dari data tersebut kasus TBC paru menduduki peringkat ke 2 dari 10 besar kasus terbanyak yang ada di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, sebagaimana dibawah ini.

Tabel 1.1  
Data 10 kasus terbanyak di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu  
Kotabumi Lampung Utara Bulan Februari 2022

No.	Kasus	Jumlah	Presentase
1	<i>Community-Acquired Pneumonia</i>	60	37,04
2	TBC	33	19,75
3	Asma	18	11,11
4	Luluh Paru	13	8,03
5	Bronchitis	10	6,17
6	PPOK	8	4,94
7	Bronkoetaksis	7	4,32
8	SOPT	6	3,7
9	<i>Efusi Pleura</i>	5	3,09
10	Masa Paru	3	1,85
Jumlah		162	100

Sumber: *buku register pasien rawat inap di Ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara*

Apabila penyakit TB paru didiamkan saja tidak langsung di tangani maka akan terjadi komplikasi akibat kerusakan paru diantaranya Emphyema, Efusi pleura, Hidropneumotoraks, bahkan dapat menyebabkan kematian. Dan dapat menyebabkan masalah keperawatan seperti Bersihan jalan napas tidak efektif,

Gangguan pertukaran gas, hingga Hipertermia. Maka di perlukannya asuhan keperawatan pada penderita tuberkulosis paru bertujuan untuk: meningkatkan kesembuhan pasien dengan Tuberculosis paru, menurunkan penularan penyakit TB paru, dan mengurangi angka kematian dan mencegah terjadinya resistansi terhadap obat.

Bedasarkan uraian yang ada di atas dengan adanya banyak peningkatan dan bahayanya tuberkulosis paru ini, dan Indonesia sendiri masuk kedalam urutan ketiga kasus TB terbanyak di dunia setelah India dan Cina sehingga dibutuhkan penatalaksanaan, maka penulis berinisiatif mengangkat kasus tuberkulosis paru ini sebagai bahan laporan tugas akhir di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan Kotabumi dengan judul Laporan Tugas Akhir Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus TB Paru terhadap Ny.H di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Data Riskesdas Indonesia menduduki posisi ketiga setelah India dan Cina dengan kasus tuberkulosis terbanyak dengan 566.623 kasus tahun 2018, di atas bahwa bahaya TB paru yang akan dapat menyebabkan kematian dan dengan tingginya angka penularan sehingga dibutuhkannya penatalaksana pada pasien dengn TB maka penulisan merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB paru terhadap Ny.H di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu, Kotabumi Lampung Utara ?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Memberikan gambaran Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB paru terhadap Ny. H diruang paru RSD HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 10 sampai 12 November 2022.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang :

- a. Pengkajian Keperawatan pada pasien tuberculosis dengan gangguan oksigenasi di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Diagnosis Keperawatan pada pasien tuberculosis dengan gangguan oksigenasi di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Rencana Keperawatan pada pasien tuberculosis dengan gangguan oksigenasi di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- d. Implementasi Keperawatan pada pasien tuberculosis dengan gangguan oksigenasi di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- e. Evaluasi Keperawatan pada pasien tuberculosis dengan gangguan oksigenasi di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

## D. Manfaat Penulisan

### 1. Penulis

Bagi penulis akan dapat menambah *skil*, manfaat, keterampilan, pengetahuan, keterampilan, ilmu, dan juga wawasan mengenai masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan dengan tuberculosis.

### 2. Rumah Sakit

Bagi Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu, sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus tuberculosis berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

### 3. Program Studi Keperawatan Kotabumi

Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi sebagai bahan masukan yang akan dapat di manfaatkan sebagai menambah wawasan tentang asuhan keperawatan dengan asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis paru. Dan juga dapat menjadi referensi bacaan tentang asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada kasus tuberculosis dan kemudian dapat di arsipkan di Perpustakaan Kampus Prodi DIII Keperawatan Kotabumi sebagai referensi.

### **E. Ruang Lingkup**

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi Ny. H dengan diagnosa medis TB paru di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung tanggal 10-12 November 2022.